

## ABSTRAKSI

Arinda Dasrilliani, NIM : 152110025, Jurusan Ilmu Administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul : Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja terhadap *Turnover Intention* Karyawan (Studi pada Warung kopi Seturan dan Sekitarnya). Pembimbing : Ida Susi Dewanti, S.sos M.Si dan Didik Indarwanta, M.AB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* karyawan secara parsial dan simultan. Kepuasan kerja diartikan sebagai sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Stres adalah suatu tanggapan untuk menyesuaikan diri, yang dipengaruhi oleh perbedaan individual atau proses psikologis yakni suatu konsekuensi dari setiap tindakan eksternal (lingkungan), situasi atau peristiwa yang berlalu banyak mengadakan tuntutan psikologis dan fisik terhadap seseorang. *Turnover intention* adalah kecenderungan sikap atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan organisasi atau mengundurkan diri secara sukarela dari pekerjaannya.

Populasi penelitian ini adalah karyawan pada Warkop Bardiman, Lincak Cafe dan Kedai 24 jam sebanyak 59 karyawan. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 orang responden karyawan warung kopi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional. Penentuan jumlah sampel untuk tiap-tiap warung kopi dengan menggunakan *proportionate unstratified random sampling*. **Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.**

**Hasil penelitian ini menunjukkan** pengujian secara serempak (uji F) dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *turnover intention*, dan stres kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap *turnover intention*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah perusahaan lebih mengutamakan kepuasan kerja karyawan agar *turnover intention* atau niat untuk keluar bisa dikurangi dan diatasi dengan baik, salah satunya menjaga hubungan erat antar karyawan agar ketika bekerja dapat dinikmati sehingga hasil kerja pun maksimal.